

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN GRAND
MAHKOTA HOTEL PONTIANAK AKIBAT PANDEMI
COVID-19**

(STUDI KASUS DI KOTA PONTIANAK)

SKRIPSI



RIDHO RONI RAMADHAN SIBARANI

NIM. B1033161015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ridho Roni Ramadhan Sibarani
NIM : B1033161015
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Kajian Riset Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak Akibat Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaannya di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 September 2022



Ridho Roni Ramadhan Sibarani

NIM.B1033161015

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ridho Roni Ramadhan Sibarani

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Tanggal Ujian : 30 Januari 2023

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak
Akibat Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Januari 2023



Ridho Roni Ramadhan Sibarani

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN GRAND MAHKOTA HOTEL PONTIANAK AKIBAT PANDEMI COVID-19

Penanggung Jawab Yuridis

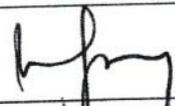
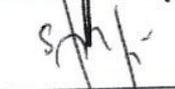
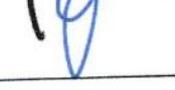


Ridho Roni Ramadhan Sibarani

NIM. B1033161015

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Januari 2023

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tanggal / Bulan / Tahun	Tanda Tangan
1	Penguji 1	Dr. Hernawan, SE, M.Si, Ak NIP. 195808151987031001	5/2/23	
2	Penguji 2	Sari Rusmita, SE, MM, CIQaR NIP. 198109162006042001	5/2/23	
3	Penguji 3	Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak NIP. 196911151996032002	5/2/23	
4	Penguji 4	Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	5/2/23	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA.

NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “ Analisis Kinerja Keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak Akibat Pandemi Covid-19 ”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ekonomi, Universitas Tanjungura Pontianak. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada :

- Sari Rusmita, SE, MM, CIQaR, selaku Dosen Pembimbing saya.
- Dr. Hernawan, SE, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing II saya.
- Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
- Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak, selaku Dosen Penguji dan Dosen pengajar saya selama kuliah.
- Segenap Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
- Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Pontianak, 27 Januari 2023



Ridho Roni Ramadhan Sibarani

ANALISIS KINERJA KEUANGAN GRAND MAHKOTA HOTEL PONTIANAK AKIBAT PANDEMI COVID -19

(STUDI KASUS DI KOTA PONTIANAK)

Ridho Roni Ramadhan Sibarani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui deskripsi kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi covid-19 dan Untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemic Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak akibat Pandemi Covid-19 tahun 2019 sampai tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam pengujian melalui Current Ratio, Debt to equity ratio, Return On Asset (ROA), dan Receivable turn Over disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 karena nilai sig yang dibawah 0,05.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to equity ratio, Return On Asset (ROA), dan Receivable turn Over, Covid-19.*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN GRAND MAHKOTA HOTEL PONTIANAK AKIBAT PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Di Kota Pontianak)

RINGKASAN SKRIPSI

Latar belakang penelitian

Covid-19 adalah virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China di akhir bulan Desember 2019. Dalam waktu 3 bulan, hampir semua negara telah terinfeksi oleh Covid-19 sehingga virus ini diberitahukan WHO sebagai pandemi global. Di awal bulan Maret 2020, Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia. Kebijakan Social-Distancing diterapkan Pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kebijakan Social-Distancing menurunkan sebagian besar sektor bisnis sehingga mengakibatkan penurunan ekonomi dan permintaan. Hotel adalah tempat yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa hotel bisa menjadi rumah kedua bagi beberapa orang. Terlebih bagi mereka yang sering bepergian ke luar kota dengan beberapa alasan. Para pengelola lebih memilih untuk mengembangkan hotel yang ada, baik dari segi fasilitas, kualitas pelayanan, dan manajemen, termasuk berpindahnya kepemilikan hotel dari pribadi ke dalam sebuah korporasi atau kumpulan orang atau kekayaan yang terorganisasi baik. Dalam perkembangan selanjutnya, industry hotel-hotel besar di Amerika mulai melebarkan sayapnya ke luar negeri dengan menggunakan sistem franchise atau bentuk kerja sama usaha antara pemilik merek dagang, produk, atau sistem operasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah usulan penelitian ini adalah

- Bagaimana kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak akibat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio?
- Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak akibat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui deskripsi kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi covid-19.
- Untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemic Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi Covid-19.

Kajian Literatur

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas bagi pemilik perusahaan, investor, dan kreditur dalam proses memperoleh persetujuan investasi dan kredit. Informasi ini mencakup hal-hal seperti aktif, kewajiban, dan modal perusahaan. Informasi tentang laba perusahaan, yang diukur dengan akuntansi akrual, pada umumnya memberikan dasar yang baik dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Informasi tentang laba perusahaan, yang diukur dengan akuntansi-akuntansi, memiliki dasar yang baik dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan laba rugi adalah upaya formal perusahaan pada efisiensi waktu dan efisiensi kegiatan bisnis yang dilakukan selama periode tertentu. kinerja keuangan adalah hasil dari strategi operasi

perusahaan untuk jangka waktu tertentu dalam hal menentukan dan menghitung efisiensi dan efektivitas sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio yang pertama leverage ratio rasio ini mengukur sebagian besar penggunaan utang. Kedua menggunakan liquidity ratio yaitu Rasio ini memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Ketiga menggunakan Activity Ratio yaitu Rasio ini mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk mengelola asetnya. Keempat menggunakan Profitability Ratio yaitu Rasio Keuntungan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labar dengan menggunakan sumber daya perusahaan, seperti aset, modal, atau pendapatan perusahaan. Kelima menggunakan Market Value Ratio yaitu Rasio ini terkait dengan kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal atau go public.

Bentuk Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (descriptive research) merupakan penelitian berupa berbagai masalah dan fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro dan Supomo, 2009:26). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2014:53).

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Grand Mahkota Hotel Pontianak yang beralamat Jl.Sidas No.8 Tengah, Kec.Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat,78243.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak periode tahun 2019-2022. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Grand Mahkota Hotel Pontianak.

Uji Beda

Diketahui bahwa nilai sig $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Diketahui pula nilai sig $0,033 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara saat pandemi dengan setelah pandemi Covid-19.

Perbedaan Current Ratio sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19

Pengujian Uji Beda (Paired Sample t-Test) sig $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Diketahui pula nilai sig $0,033 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara saat pandemi dengan setelah pandemi Covid-19. Semakin rendah current ratio, maka semakin tidak baik keadaan hotel mahkota karena aset lancar yang dimiliki hotel mahkota sedikit untuk melunasi hutang lancarnya. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi current ratio, maka semakin baik keadaan hotel mahkota.

Perbedaan Debt to Equity Ratio sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19

Pengujian Uji Beda (Paired Sample t-Test) sig $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Diketahui pula nilai sig $0,033 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara saat pandemi dengan setelah pandemi Covid-19. Hal ini berarti antara DER sebelum adanya pandemi Covid-19, saat pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19 terdapat perbedaan. Ekuitas yang digunakan sebagai penyebut pada DER sangat mempengaruhi hasil rasio ini. Semakin tinggi ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah rasio yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah ekuitas perusahaan, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Semakin tinggi DER, maka semakin kurang baik keadaan perusahaan karena keuangan perusahaan yang diperoleh dari kreditur lebih besar dibandingkan modalnya sendiri. Begitu juga sebaliknya semakin rendah DER, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Perbedaan Return On Asset (ROA) sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19

Pengujian Uji Beda (Paired Sample t-Test) sig 0,010 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Diketahui pula nilai sig 0,033 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara saat pandemi dengan setelah pandemi Covid-19. Perbedaan tersebut disebabkan karena laba yang diperoleh perusahaan menurun dari tahun 2019 dan 2020 tetapi meningkat di tahun 2021. Sementara itu aset perusahaan sudah dimiliki atau sudah tertanam sebelum pandemi berlangsung. Laba yang digunakan sebagai pembilang pada ROA sangat mempengaruhi hasil rasio ini. Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah laba perusahaan, maka semakin rendah rasio yang dihasilkan.

Perbedaan Receivable Turn Over sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19

Pengujian Uji Beda (Paired Sample t-Test) sig 0,010 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Diketahui pula nilai sig 0,033 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara saat pandemi dengan setelah pandemi Covid-19. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang aktivitas perusahaan. Aktivitas yang rendah pada tingkat pemanfaatan sumber daya tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik jika ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Hotel Grand Mahkota Pontianak, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

- Terdapat perbedaan pada Current Ratio sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19 di Hotel Mahkota Pontianak.
- Terdapat perbedaan Debt to Equity Ratio sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19 di Hotel Mahkota Pontianak.
- Terdapat perbedaan Return On Asset (ROA) sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19 di Hotel Mahkota Pontianak.
- Terdapat perbedaan Receivable Turn Over sebelum, saat dan selama pandemi Covid-19 di Hotel Mahkota Pontianak.

Saran

Bagi Perusahaan

- Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan cara mengurangi sebagian aset yang kurang produktif khususnya di masa pandemi, sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya di masa mendatang lebih baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio-rasio kinerja keuangan yang lain sebagai variabel penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR YUDIRIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Akuntansi.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi secara umum.....	8
2.1.2 Pengertian Akuntansi dari Sudut Pandang Pemakai.....	9
2.1.3 Fungsi Utama Akuntansi Bagi Perusahaan.....	10
2.1.4 Tujuan Akuntansi Secara Umum dan Khusus	10
2.2 Jenis-Jenis Bidang ataupun Spesialisasi Akuntansi	11
2.2.1 Akuntansi Keuangan (Financial Accounting).....	11
2.2.2 Akuntansi Biaya (Cost Accounting).....	11
2.2.3 Akuntansi Manajemen (Management Accounting).....	12

2.2.4 Akuntansi Pemeriksaan (Auditing).....	12
2.2.5 Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting).....	13
2.2.6 Akuntansi Anggaran (Budgetary Accounting)	13
2.2.7 Akuntansi Pemerintahan (Governmental Accounting).....	13
2.3 Laporan Keuangan.....	13
2.3.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	13
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.4 Analisis Kinerja Keuangan.....	15
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	15
2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan	17
2.5.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7. Kerangka Pemikiran	33
2.8 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Bentuk Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1 Tempat Penelitian	35
3.2.2 Waktu Penelitian.....	35
3.3. Data	36
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Objek Penelitian	36
3.5. Definisi Variabel dan Operasional Variabel.....	37
3.5.1. Definisi Variabel dan Pengukurannya	37

3.6. Metode Analisis.....	40
3.6.1. Analisis Deskriptif	40
3.6.2. Uji Beda.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.1 Gambaran Umum Hotel Grand Mahkota Pontianak	44
4.1.2 Visi dan Misi Hotel Grand Mahkota Pontianak.....	45
4.1.3 Struktur Organisasi Hotel Grand Mahkota Pontianak	46
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
4.2.1 Hasil Penelitian	47
4.2.2. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Standar Industri Likuiditas	41
Tabel 3.3 Standar Industri Solvabilitas	41
Tabel 3.4 Standar Industri Profitabilitas	42
Tabel 3.5 Standar Industri Aktivitas	42
Tabel 4.1 Current Ratio.....	47
Tabel 4.2 Debt to Equity Ratio	47
Tabel 4.3 Return On Asset (ROA).....	47
Tabel 4.4 Receivable Turn Over	48
Tabel 4.5 Uji Beda	48

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China di akhir bulan Desember 2019. Dalam waktu 3 bulan, hampir semua negara telah terinfeksi oleh Covid-19 sehingga virus ini diberitahukan WHO sebagai pandemi global. Di awal bulan Maret 2020, Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia. Kebijakan Social-Distancing diterapkan Pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kebijakan Social-Distancing menurunkan sebagian besar sektor bisnis sehingga mengakibatkan penurunan ekonomi dan permintaan.

Coronavirus adalah virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Beberapa kasus, coronavirus mengakibatkan infeksi saluran pernapasan ringan, seperti batuk-batuk. Namun, virus ini bisa mengakibatkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru atau pneumonia. Pneumonia merupakan suatu peradangan pada paru-paru yang menyebabkan adanya gangguan fungsi pada paru-paru. Pneumonia bisa menimbulkan gejala yang ringan dan berat. Gejala yang dialami penderita pneumonia adalah batuk berdahak, demam, dan sesak napas dan Pneumonia dikenal dengan istilah paru-paru basah.

Indikasi Coronavirus dapat menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Sesudah itu, gejala dapat sembuh atau semakin parah. Penderita dengan gejala yang semakin parah dapat mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul Ketika tubuh bereaksi melawan Virus Corona atau Covid-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi Virus Corona, yaitu demam atau suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius, batuk kering, sesak napas. Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi Virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu diare, sakit kepala, konjungtivitis atau mata merah akibat peradangan pada selaput yang melapisi permukaan

bola

mata dan kelopak mata bagian dalam atau konjungtiva mata, selain mata merah, konjungtivitis dapat disertai rasa gatal pada mata dan mata berair.

Dan gejala lainnya merupakan hilangnya kemampuan pengecap rasa atau mencium bau, dan ruam di kulit. Indikasi Covid-19 ini pada umumnya timbul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terungkap Virus Corona atau Covid-19.

Infeksi Virus Corona atau Covid-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Untuk kasus ini, coronavirus hanya membuat infeksi pernapasan ringan hingga sedang, seperti flu. Tetapi, virus ini juga dapat menimbulkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome dan Severe Respiratory Syndrome.

Ada perkiraan bahwa Virus Corona pada awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Tetapi, kemudian ditemukan bahwa Virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Manusia dapat tertular Covid-19 melalui berbagai macam cara, seperti tidak sengaja menyentuh cipratan ludah yang keluar dari penderita Covid-19 yang sedang batuk atau bersin, menyentuh mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang tersentuh cipratan ludah penderita Covid-19, dan kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19.

Virus Corona menimbulkan infeksi kepada siapapun, akan tetapi pengaruhnya akan lebih berbahaya ketika terjadi kepada orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, atau mungkin orang yang daya tahan tubuhnya sangat lemah, seperti penderita kanker. Karena dengan mudah menular, virus Corona dapat juga berisiko tinggi menular kepada tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri atau APD.

Segera cari bantuan medis jika kita mengalami gejala serius. Selalu hubungi dokter atau fasilitas Kesehatan sebelum mengunjunginya. Orang yang diketahui mempunyai gejala ringan yang dinyatakan sehat harus mendapatkan perawatan

mandiri di rumah. Rata-rata gejala akan muncul 5-6 hari setelah seseorang pertama kali terinfeksi virus ini, tetapi bisa juga sampai 14 hari setelah terinfeksi.

Hotel merupakan suatu tempat yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Bisa dapat disimpulkan bahwa hotel bisa dikatakan rumah kedua untuk beberapa orang. Terlebih untuk mereka yang bepergian ke luar kota dengan beberapa kegiatan. Hotel merupakan suatu bangunan, atau perusahaan yang menyediakan sebuah jasa. Umumnya jasa yang ditawarkan oleh hotel berupa penginapan. Tetapi, ada banyak lagi jasa yang dapat ditawarkan oleh suatu hotel, seperti menyediakan berbagai makanan dan minuman, membangun restoran atau kafe, dapat digunakan untuk membangun sebuah acara, dan lain-lain. Seluruh fasilitas yang ada di dalam hotel akan diperuntukan bagi pengunjungnya. Hotel merupakan suatu tempat yang banyak digunakan untuk orang menginap atau beristirahat, seperti untuk para wisatawan di sebuah daerah tempat wisata.

Adapun fasilitas yang dimiliki hotel biasanya sebagai berikut, jasa penginapan, pelayanan makan dan minum, jasa laundry, jasa bawaan, jasa penggunaan perabot dan lainnya, jasa menyediakan kebutuhan bagi wisatawan yang bermalam di hotel tersebut.

Hotel merupakan badan usaha yang sangat padat karya dan juga membutuhkan investasi yang besar. Karena hotel juga menyediakan jasa yang banyak. Ada juga hotel yang menyediakan jasa travel. Dikarenakan posisi bangunan hotel, hotel dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah jika hotel terdapat ditengah kota, biasanya disebut dengan CITY HOTEL, dan jika terdapat pada pinggiran kota biasanya disebut dengan RESIDENT HOTEL. Hotel juga memiliki kelas tersendiri, dari kelas melati, hotel kelas bintang 1, hotel kelas bintang 2, hotel kelas bintang 3, hotel kelas bintang 4, dan hotel kelas bintang 5.

Sejarah hotel secara global, pada masa Romawi telah muncul rumah-rumah penginapan yang disebut MANSIONES di sepanjang jalan-jalan utama kota yang disewakan untuk para pelancong. Mansiones sendiri berarti flat. Salah satu mansions dengan mansions lainnya biasanya berjarak sampai puluhan kilometer. Ketika bepergian jauh semakin banyak dilakukan orang, seperti

kegiatan dagang, ziarah, maupun aktivitas militer, rumah-rumah penginapan semakin banyak didirikan.

Sepanjang jalur-jalur perdagangan dunia, seperti Yerusalem, Baghdad, Makkah, Cordoba, Roma, maupun Konstantinopel. Ada banyak penginapan yang diutamakan untuk para prajurit dan para peziarah yang ingin berkunjung ke Palestina. Apalagi, pada abad pertengahan, kehadiran rumah-rumah penginapan ini mendapat dukungan dari otoritas gereja untuk kepentingan para peziarah.

Pada perkembangan selanjutnya, yaitu setelah Abad pertengahan, rumah-rumah penginapan tidak hanya menyediakan fasilitas penginapan, tetapi juga mulai melengkapinya dengan fasilitas pendukung lainnya, semacam bar, salon, dan kedai makan. Jumlah kamar pun mulai diperbanyak hingga mencapai puluhan. Inilah yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya hotel dalam makna sebenarnya, yaitu Gedung tempat singgah yang menyediakan fasilitas lengkap.

Lahirnya Hotel-Modern, pada abad ke-18, di kota-kota besar Eropa dan Amerika, mulai bermunculan hotel-hotel yang menjadi awal lahirnya hotel-hotel modern. Hotel Covent Garden yang didirikan tahun 1774, selain memiliki fasilitas lengkap untuk zamannya dan jumlah kamar yang banyak, letak hotel ini berdampingan langsung dengan bioskop dekat Westminster di London. Ada pula City Hotel di New York dengan kapasitas 170 kamar yang didirikan pada 1794.

Industri perhotelan berkembang pesat pada abad ke-19. Hotel-hotel modern mulai didirikan di banyak kota besar, seperti London, Paris, New York, Boston, San Fransisco, dan lainnya. Para pengelola hotel-hotel ini tidak hanya menawarkan paket pelayanan tempat tinggal sementara, tetapi juga mulai menyediakan tempat pertemuan dan konferensi beserta perangkat teknologi terbaru, seperti telepon dan televisi. Bahkan, pada akhir abad ke-19, muncul hotel-hotel dengan label khusus, misalkan hotel untuk business travellers atau orang-orang yang berpergian dengan biaya perusahaan, contohnya Ellsworth Milton Statler Hotel di New York yang didirikan tahun 1880.

Hotel ini pun merupakan chain hotel alias jaringan hotel pertama di dunia. Hotel mewah mulai bermunculan, Hotel Waldorf-Astoria yang didirikan tahun

1896 di New York dan The Brown Palace di Denver, Colorado. Keduanya termasuk hotel dengan tingkat kunjungan tertinggi di Amerika pada masa itu.

Pada abad ke-20, khususnya setelah berakhirnya Perang Dunia 1, jumlah hotel semakin meningkat seiring perkembangan alat-alat transportasi massal dan berkembangnya bisnis travel. Hotel-hotel baru ini banyak didirikan di sekitar pusat-pusat bisnis. Hal lain yang turut mempengaruhi perkembangan industri hotel adalah berkembangnya dunia pariwisata yang kemudian melahirkan Hotel- Hotel Resort atau penginapan yang di bangun pada tanah luas yang masih asri dan segar, dikelilingi oleh pemandangan indah dan masih banyak terdapat pepohonan. Lokasi favorit Hotel Resort biasanya pinggir pantai atau pegunungan. Penginapannya pun juga menyuguhkan nuansa natural dan diciptakan sekreatif mungkin.

Pada masa ini, sejak tahun 1920-an, sekolah-sekolah perhotelan pun mulai bermunculan di banyak tempat. Pada masa berlangsungnya Perang Dunia II, dan masa-masa sesudahnya, bisnis perhotelan berkembang pesat. Akan tetapi, pada masa itu hampir tidak ada hotel baru yang di bangun.

Para pengelola lebih memilih untuk mengembangkan hotel yang ada, baik dari segi fasilitas, kualitas pelayanan, dan manajemen, termasuk berpindahnya kepemilikan hotel dari pribadi ke dalam sebuah korporasi atau kumpulan orang atau kekayaan yang terorganisasi baik. Dalam perkembangan selanjutnya, industry hotel-hotel besar di Amerika mulai melebarkan sayapnya ke luar negeri dengan menggunakan sistem franchise atau bentuk kerja sama usaha antara pemilik merek dagang, produk, atau sistem operasional. Kerjama ini didelegasikan kepada pihak kedua yang berhak mendapatkan izin untuk pemakaian merek, produk, serta sistem operasional tersebut dalam menjalankan sebuah usaha. Lahirlah jaringan hotel-hotel besar di bawah sebuah korporasi besar, seperti Hilton, Hyatt, JW Marriots, dan sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah usulan penelitian ini merupakan

1. Bagaimana kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak akibat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel Pontianak akibat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi covid-19.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan Grand Mahkota Hotel akibat pandemic Covid-19 dengan menggunakan Analisis Rasio akibat pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi prasyarat kelulusan program studi Sarjana Akuntansi Universitas Tanjung Pura Pontianak dan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan pemasukan atau income terkini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti menambah wawasan dan pengalaman mengenai gambaran kecemasan perusahaan dalam pandemi Covid-19.
2. Menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh cash flow, aktivitas, dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum dan setelah pengumuman kondisi kedaruratan Covid-19 pada Grand Mahkota Hotel Pontianak.
3. Melihat dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk menyelamatkan industri perhotelan saat pandemi Covid-19 di Grand Mahkota Pontianak.
4. Penelitian ini dapat digunakan menambah pengetahuan serta menjadi acuan untuk penelitian yang sama.

